

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara detail tentang kegiatan bermain balok angka dan sekaligus memberi informasi mengenai langkah-langkah kegiatan bermain balok angka di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat interpretive, digunakan pada kondisi obyek yang alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosdakarya.2011), hal. 6.

dengan banyak penajaman pengaruh Bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, dimana peneliti berusaha untuk menggambarkan secara detail tentang penerapan kegiatan bermain balok angka pada anak di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar. Menurut Robert Yin dalam Bungin studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan dengan baik. Studi kasus lebih banyak berkuat pada atau berupa menjawab pertanyaan-pertanyaan “how” (bagaimana) dan “why” (mengapa), serta pada tingkatan tertentu juga menjawab pertanyaan “what” (apa/apakah), dalam kegiatan penelitian.³

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklarifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya obyek yang diteliti. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan secara detail tentang penerapan kegiatan bermain balok angka pada anak di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar. Jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Ungkapan konsep ini lebih pada makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

² *Ibid*, hal. 7-8

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hal. 61-62

B. Lokasi Penelitian

Latar tempat penelitian ini di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. TK Rofi'ul A'la merupakan salah satu TK unggul dan berkualitas yang ditandai dengan banyaknya prestasi yang didapat dari berbagai ajang perlombaan. Keberadaan TK Rofi'ul A'la ini juga sangat efektif serta yang masig satu lingkup dengan TPA Rofi'ul A'la yang juga termasuk TPA unggulan di wilayah Desa Jiwut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti baik peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan terakhir akan menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴

Penelitian ini ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrument yaitu dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, responsive, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Dalam penelitian ini berperan dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada

⁴ *Ibid*, hal. 162

dilapangan, yaitu guru kelas dan siswa yang terkait dengan kemampuan berhitung menggunakan permainan balok angka.

Peneliti sebelumnya mengajukan surat ijin penelitian sebagai salah satu persyaratan penelitian. Peneliti melakukannya secara formal dengan menyerahkan surat ijin penelitian dari pihak kampus kepada pihak lembaga yaitu lembaga TK, dalam hal ini kepala TK yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perijinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan komunikasi dengan guru TK dan siswa yang akan menjadi subjek penelitian, hal tersebut diharapkan agar terwujud suasana harmonis antara peneliti dengan subjek penelitian.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁵ Dan sumber data menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁶

1. Data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data primer dari tenaga pendidik yang mengajardi TK Rofi'ul A'laa Jiwut Nglegok Blitar.

⁵ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal. 41

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 157

2. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung.⁷

Data yang dikumpulkan dalam Penelitian kualitatif ini, berhubungan dengan fokus penelitian. Data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data bersumber dari lapangan. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data lapangan bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.⁸ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh.

Data yang dimaksud adalah data yang ada kaitannya dengan kegiatan bermain balok angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak. Jadi diperlukan adanya sumber-sumber data yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁹ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

⁷ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 52

⁹ *Ibid.*, hal. 52

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.¹⁰ Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Metode Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui pengelihatn, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹¹

Penelitian menggunakan metode observasi peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada Lembaga serta hal-hal yang terkait di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar. Observasi dilakukan di dalam kelas dan diluar kelas, peneliti mengobsrasi persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi di kelas. Selain itu peneliti juga mengobservasi keadaan Gedung sekolah, kondisi kelas, fasilitas baik sarana maupun prasarana. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan diri secara langsung dan berinteraksi dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis.

2. Teknik Wawancara

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 62

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 156

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan bertatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan gambaran informasi secara detail. Wawancara dilaksanakan secara intensif dan berulang-ulang sehingga memperoleh data yang mendalam dan memahami makna pengalaman dari informan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan atau melakukan wawancara peneliti harus mengetahui siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan.

Informan yang akan diwawancarai diantaranya adalah Kepala sekolah dan guru kelas, peneliti akan menggali informasi tentang perkembangan pembelajaran TK Rofi'ul A'la, penerapan kegiatan bermain balok angka, dan langkah-langkah atau metode yang digunakan untuk menerapkan kegiatan bermain balok angka. Setelah melakukan wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, memadai, dan relevan. Dari informan yang ditunjukkan tersebut, peneliti melakukan wawancara secukupnya sesuai tujuan yang terdapat dalam fokus penelitian.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 72

Secara rinci data yang dihasilkan dari wawancara ini digunakan untuk mengetahui:

- a) Gambaran secara detail tentang penerapan kegiatan bermain balok angka di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar
- b) Memberi informasi mengenai metode penerapan kegiatan bermain balok angka di TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumber-sumber tertulis berupa Rencana Program Pembelajaran (RPP), Absensi atau lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini dimaksud untuk memperoleh gambaran umum TK Rofi'ul A'la Jiwut Nglegok Blitar. Sehingga penggunaan metode dokumentasi pada penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengumpulkan data dan informasi yang benar-benar akurat.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹³ Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola,

¹³ *Ibid.*, hal. 243

kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁴ Pada penelitian ini analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis diskriptif interaktif yang merupakan teori dari Milles dan Huberman melalui tiga cara yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).¹⁵

1. Reduksi data (*data reduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola, dicari temanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.
2. Penyajian data (*data display*), setelah data direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data dimaksud untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Agar dapat tersaji dengan baik dan mudah ditelusuri kembali akan kebenaran data tersebut, maka dibawah satuan data yang dikutip harus diberi label atau notasi data tertentu. Sehingga label atau notasi tersebut dapat mewakili informan penelitian, cara memperoleh data dan letak data

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 162

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 252

dalam transkrip data dengan menyajikan data, akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kegiatan pemeriksaan data dan pengecekan terhadap keabsahan data adalah penting, karena untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan empat kriteria yaitu: kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁷

1. Kredabilitas data untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredabilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Triangulasi

¹⁶ *Ibid*, hal. 91

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
hal. 326

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”.¹⁸

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi, yaitu:

- 1) Triangulasi sumber yaitu mewawancarai berbagai narasumber yang berbeda dengan perwatakan yang sama kemudian diperiksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut.
- 2) Triangulasi metode yaitu menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data sejenis.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada disekolah. Kemudian peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan fokus penelitian.

c. Pemeriksaan Dengan Teman Sejawat

Pemeriksaan dengan teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁹ Dari informasi yang sudah digali oleh peneliti, didiskusikan dengan teman sejawat yang akan

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 168.

menghasilkan pendapat yang berbeda dalam bentuk kritikan, saran, dan arahan sehingga diperoleh data sementara atau data akhir.

2. Transferability

Transferability merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan focus penelitian. Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademis, dosen, praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keterampilan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.²⁰

3. Dependability

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

²⁰ Sugiyono, *Metode Pendidikan Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 276.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dilakukan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh penelitian dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian, sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong ada tiga tahapan tertentu.²¹ Berikut tahapan-tahapan dalam penelitian.

1. Tahap persiapan, adapun langkah-langkah dalam tahapan ini adalah:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan objek penelitian
 - c. Megajukan judul kepada jurusan
 - d. Menyusun proposal penelitian
 - e. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
 - f. Melakukan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
 - g. Menyusun metode penelitian
 - h. Menyusun surat ijin penelitian
 - i. Menjajaki dan menilai lapangan
 - j. Memilih dan memanfaatkan informan
 - k. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini yang harus dilakukan adalah:
 - a. Konsultasi dengan pihak berwenang dan yang berkepentingan
 - b. Mengumpulan data yang sudah diperoleh dilapangan
 - c. Mengannalisis data yang sudah diperoleh
 - d. Konsultasi kepada dosen pembimbing

²¹ *Ibid.*, hal. 127

3. Tahap penyelesaian, adapun tahap yang harus dilakukan adalah:
 - a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing